

**PERCEPTION OF THE MEMBER ON THE STYLE OF  
LEADERSHIP LEADERSHIP STUDENTS AT THE STUDENTS  
'HIGH SCHOOL STUDENTS (HIMATABAGSEL) SECRETARIAT OF  
SENIOR SHIPPING DISTRICTS PEKANBARU DISTRICT**

**Maslatipah Harapap<sup>1</sup>), Aswandi Bahar<sup>2</sup>), Widiastuti<sup>3</sup>)**  
Email: harahaplatipah4@gmail.com<sup>1</sup>), Asbahar1@yahoo.com<sup>2</sup>), widiastuti@yahoo.com<sup>3</sup>)  
HP : 082167878127

**Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University**

***Abstract:** This study aims to find out Member Perceptions of the Leadership Style of the Executive Board of the Southern Tapanuli Student Association (Himatabagsel) Secretariat of Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru. The formulation of the problem of this research is What is Member Perceptions of Leadership Style of Management In The Southern Tapanuli Student Association (Himatabagsel) Secretariat of Jalan Swakarya Tampan Pekanbaru and Subdistrict. The population in this study were 115 people. To determine the sample of this study, researchers used Slovin formula with a sample size of 51 people. then the researchers determine the sample using simple random sampling technique (simple random sampling), and 20 people for the sample questionnaire test. The type of this research is descriptive with quantitative approach. Data collection instrument is a questionnaire with 43 statements and after the trial remaining 39 valid statements to be used as research instruments. Data analysis through quantitative descriptive analysis. The findings of this study indicate that Member Perceptions of Leadership Style of Management In The Southern Tapanuli Student Association (Himatabagsel) Secretariat of Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru is the highest Democratic Leadership Style with percentage of 79.2%.*

*Keywords: Leadership Style*

# PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN PENGURUS DI HIMPUNAN MAHASISWA TAPANULI BAGIAN SELATAN (HIMATABAGSEL) SEKRETARIAT JALAN SWAKARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

Maslatipah Harapap<sup>1</sup>), Aswandi Bahar<sup>2</sup>), Widiastuti<sup>3</sup>)

Email: harahaplatipah4@gmail.com<sup>1</sup>), Asbahar1@yahoo.com<sup>2</sup>), widiastuti@yahoo.com<sup>3</sup>)

HP : 082167878127

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru dan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 115 orang. Untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 51 orang. maka peneliti menentukan sampel menggunakan tektik *simple random sampling* (pengambilan sample secara acak sederhana), dan 20 orang untuk sampel uji coba angket. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 43 pernyataan dan setelah uji coba tersisa 39 pernyataan yang valid untuk dijadikan instrumen penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru yang paling tinggi adalah Gaya Kepemimpinan Demokratik dengan persentase 79,2%.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan

## PENDAHULUAN

Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (HIMATABAGSEL) merupakan paguyuban atau perkumpulan mahasiswa pekanbaru yang berasal dari tapanuli bagian selatan yang mayoritas islam. Himatabagsel didirikan di Pekanbaru pada tanggal 08 April 2006, Himatabagsel bertempat di Pekanbaru. Keanggotaan Himatabagsel terbuka bagi seluruh mahasiswa di Pekanbaru seperti yang dijelaskan dalam poin di bawah ini : Mahasiswa yang berasal dari Tapanuli Bagian Selatan, Mahasiswa yang memiliki hubungan kekeluargaan dan kekerabatan di Tapanuli Bagian Selatan, dan Mahasiswa yang pernah mengecap pendidikan di Tapanuli Bagian Selatan. Himatabagsel merupakan Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan yang sedang menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru. Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan adalah Mahasiswa yang berasal dari Kodya Padangsidempuan, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Paluta, Kab. Palas dan Mahasiswa anggota Himatabagsel seperti yang dijelaskan dalam anggaran dasar pasal 9.

Berdasarkan Anggaran Rumah Tangga Himatabagsel Pekanbaru Pasal 2 Setiap mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan yang ingin menjadi anggota harus mengajukan permohonan berupa mengisi formulir dan mengikuti pengkaderan serta menyatakan kesediaannya mengikuti dan menjalankan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga kepada pengurus Himatabagsel, Apabila telah memenuhi syarat dan telah mengikuti kegiatan Himatabagsel, maka dinyatakan sebagai anggota umum Himatabagsel dan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan yang telah mengikuti point 1 dan 2, mengikuti kajian reguler, mengikuti latihan kader serta memiliki kemampuan terhadap pengembangan visi misi dinyatakan sebagai anggota aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa Anggota Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru, adapun fenomena sebagai berikut :

1. Pemimpin yang tidak mempunyai keterampilan berkomunikasi baik dengan anggotanya sehingga hubungan antara pemimpin dengan anggotanya kurang solid, contohnya pemimpin jarang bertegur sapa dengan anggotanya
2. Kurangnya loyalitas pemimpin dalam program kerja organisasi, contohnya pada saat program kerja sedang berlangsung pemimpin tidak hadir.
3. Kurangnya peran pemimpin dalam organisasi, contohnya pemimpin lebih banyak mengarahkan akan tetapi tidak pernah memberikan contoh terhadap anggotanya.
4. Kurangnya Kedisiplinan Pemimpin dalam organisasi, contohnya pada saat rapat datang terlambat.

Melihat realita di lapangan dan adanya temuan-temuan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru”.

Menurut Zainal Rivai Veithzal, dkk (2014) Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. persepsi itu penting dalam

studi perilaku organisasi karena perilaku orang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.

Menurut Zainal Rivai Veithzal, dkk (2014) Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan itu pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Menurut Yukl (2010) Gaya Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Tjiptono (2006:161) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Hersey, 2004:29).

Menurut beberapa pendapat di atas disimpulkan Gaya Kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan. Menurut Wirawan (2013:380) ada lima gaya kepemimpinan yaitu: Otokratik, Paternalistik, Partisipatif, Demokratik Dan Pemimpin Terima Beres.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan penggunaan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011 : 29) Penelitian Deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah obyek penelitian, yaitu Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel menggunakan tektik *simple random sampling* (pengambilan sample secara acak sederhana), jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 53 orang dihitung berdasarkan rumus slovin. Untuk keperluan analisis maka setiap jawaban tersebut di beri bobot, alternatif dari jawaban yang dipakai untuk menentukan tingkat Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Karena yang akan dicari adalah Pembobotan dengan tingkat Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru. maka alternatif jawaban di beri bobot masing-masing sebagai berikut: Jawaban (SS) diberi bobot 4, (S) diberi bobot 3, (KS) diberi bobot 2, (TS) diberi bobot 1. Akhirnya data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis data.

## TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian tentang Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru, dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase (Anas Sudijono, 2008:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
- F = Frekuensi yang sedang dicari presentase nya
- N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)
- 100 % = Bilangan tetap

Dalam pengumpulan data, angket disebarakan kepada responden dengan memberikan satu persatu kepada anggota Himatabagsel dan angket dikumpulkan kembali setelah lebih kurang 2 hari semenjak angket disebarakan. Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "sangat baik"
2. Persentase antara 61%-80% = "Baik"
3. Persentase antara 41%-60% = "cukup"
4. Persentase antara 21%-40% = "Kurang"
5. Persentase antara 0%-20% = "Kurang baik"

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tapan Pekanbaru**

No	Indikator	Sub Indikator	Dimensi	SS	S	KS	TS	N				
				%	%	%	%	%				
1	Gaya kepemimpinan Otokratik	Pemimpin mempunyai kekuasaan mutlak	Wewenang	32,7	47,8	16,3	3,1	100				
				Anggota hanya pelaksana keputusan					Mengikuti	34,7	43	14,3
		<b>Jumlah</b>				67,4	90,8	30,6	11	200		
		<b>Rata-rata</b>				33,7	45,4	15,3	5,5	100		
		<hr/>										
2	Gaya kepemimpinan Paternalistik	pemimpin dianggap sebagai mentor	Mendidik	28,7	39,6	17,9	13,6	100				
				Anggota sebagai anak-anak yang perlu dibimbing kearah Kedewasaan					Mengayomi	36,9	40,7	14,1
		<b>Jumlah</b>				97	132,5	45,2	23,5	300		
		<b>Rata-rata</b>				32,33	44,17	15,07	7,833	100		
		<hr/>										
3	Gaya kepemimpinan Partisipatif	Menyusun perencanaan	Rapat	31,3	44,1	18,8	5,6	100				
				Menyusun pelaksanaan					Gotong Royong	24,5	50,6	19,5
		<b>Jumlah</b>				55,8	94,7	38,3	10,9	200		
		<b>Rata-rata</b>				27,9	47,35	19,15	5,45	100		
<hr/>												
4	Gaya kepemimpinan Demokratik	Pemimpin tidak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan para anggotanya	Hubungan antara pemimpin dengan anggota	21,4	57,8	15,7	5	100				
				<b>Jumlah</b>				21,4	57,8	15,7	5	100
				<b>Rata-rata</b>				21,4	57,8	15,7	5	100
<hr/>												
5	Gaya kepemimpinan Terima Beres	Peran pemimpin minimal	Pemimpin yang terima beres	15,4	38,9	28,6	16,9	100				
				<b>Jumlah</b>				15,4	38,9	28,6	16,9	100
		<b>Rata-rata</b>				15,4	38,9	28,6	16,9	100		
		<b>Jumlah keseluruhan</b>				257	414,7	158,4	67,3	900		
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>				26,15	46,72	18,76	8,137	100				

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam uraian 5 indikator. Untuk lebih jelasnya tentang tanggapan responden, peneliti dapat diuraikan satu persatu berikut ini:

Pada indikator 1 tentang Gaya kepemimpinan Otokratik yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 33,7% menjawab Setuju (S) sebanyak 45,4% yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 15,3% dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 5,5%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan Setuju (S) yaitu  $(33,7\%+45,4\%)=79,1\%$  tergolong Baik.

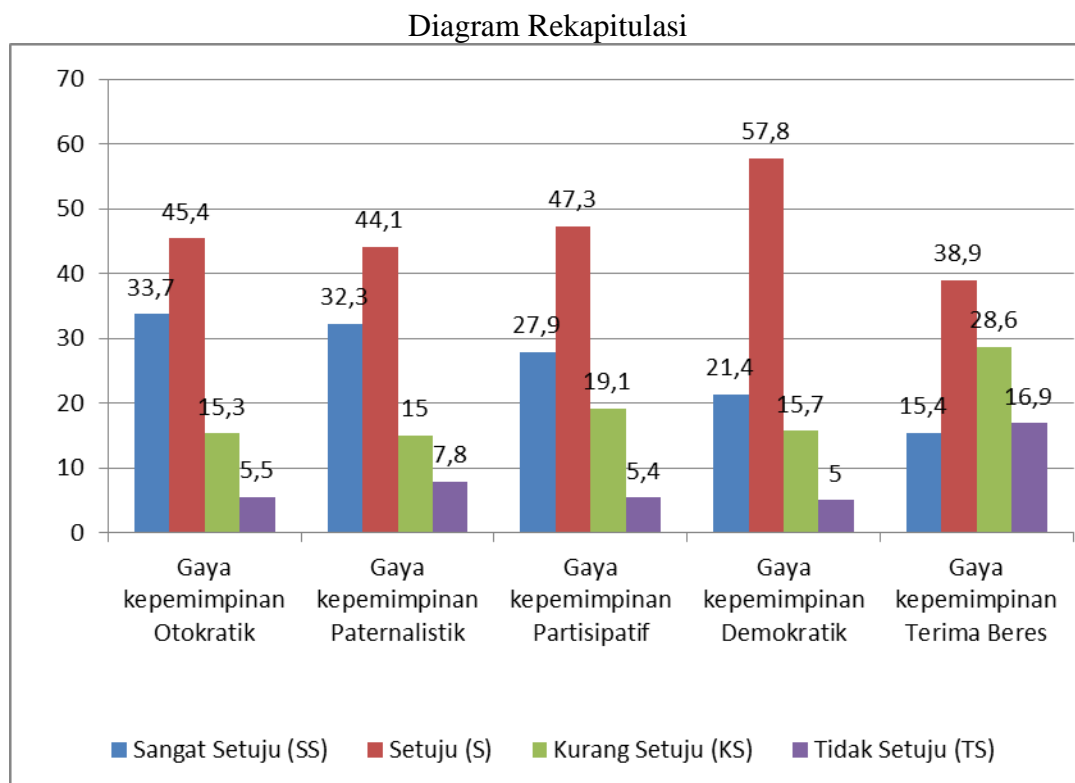
Pada indikator 2 tentang Gaya kepemimpinan Paternalistik yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 32,3% menjawab Setuju (S) sebanyak 44,1% yang menjawab Kurang Setuju (KS) 15% dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 7,8%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan Setuju (S) yaitu  $(32,3\%+44,1\%)=76,4\%$  tergolong Baik.

Pada indikator 3 tentang Gaya Kepemimpinan Partisipatif yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 27,9% yang menjawab Setuju (S) sebanyak 47,3% yang menjawab Kurang Setuju (KS) 19,1% dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 5,4%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan Setuju (S) yaitu  $(27,9\%+44,1\%)=72\%$  tergolong Baik.

Pada indikator 4 tentang Gaya Kepemimpinan Demokratik yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 21,4% yang menjawab Setuju (S) sebanyak 57,8% yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 15,7% dan Tidak Setuju (S) 5%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan Setuju (S) yaitu  $(21,4\%+57,8\%)=79,2\%$  tergolong Baik.

Pada indikator 5 tentang Gaya Kepemimpinan Terima Beres yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 15,4% yang menjawab Setuju (S) sebanyak 38,9% yang menjawab Kurang Setuju (KS) sebanyak 28,6% dan Tidak Setuju (S) 16,9%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan Setuju (S) yaitu  $(15,4\%+38,9\%)=54,3\%$  tergolong Cukup Baik.

Untuk memperjelas Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



**Gambar 2 Diagram Rekapitulasi Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru**

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan mengenai Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru yaitu:

1. Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa indikator Gaya Kepemimpinan Otokratik yang berkaitan dengan pemimpin berhak untuk memberi perintah terhadap anggotanya, visi dan misi organisasi ditentukan oleh pemimpin, pembuatan keputusan dilakukan oleh pemimpin, anggota hanya pelaksana keputusan, anggota menerima apa yang diputuskan pemimpin, anggota melaksanakan keputusan berdasarkan petunjuk pemimpin, anggota mengikuti perintah pemimpin, anggota aktif mengikuti program yang berjalan, tergolong Baik



2. Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa indikator Gaya Kepemimpinan Paternalistik yang berkaitan dengan pemimpin mengajarkan hal yang belum diketahui anggotanya, pemimpin mengajarkan keterampilan kepada anggotanya, pemimpin bersikap tegas terhadap anggotanya, pemimpin menerapkan kedisiplinan terhadap anggotanya, pemimpin bersikap ramah terhadap anggotanya, pemimpin memberikan perhatian penuh terhadap anggotanya, pemimpin mengarahkan anggotanya, pemimpin membimbing anggotanya, pemimpin membantu anggotanya disaat susah, Tergolong Baik.
3. Persepsi Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa indikator Gaya Kepemimpinan Partisipatif yang berkaitan dengan sebelum membuat program terlebih dahulu pemimpin dan anggota mengadakan rapat, setiap rapat anggota hadir, anggota aktif dalam menyampaikan argumen disaat rapat, pemimpin menghargai pendapat anggotanya, dalam proses pembuatan keputusan dilakukan melalui musyawarah dan voting, pemimpin dan anggotanya bekerja sama dalam membuat program kerja, pemimpin ikut serta merealisasikan sebuah program kerja, dapat dikatakan tergolong baik.
4. Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru, dari indikator Gaya Kepemimpinan Demokratik yang berkaitan dengan anggota dibawah koordinasi pemimpin, anggota lebih berpartisipasi dibandingkan pemimpin, dan sebelum membuat keputusan terlebih dahulu anggota meminta pendapat pemimpin dapat dikatakan tergolong baik.
5. Persepsi Anggota Terhadap Gaya Kepemimpinan Pengurus Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Sekretariat Jalan Swakarya Kecamatan Tampan Pekanbaru, dari indikator Gaya Kepemimpinan Terima Beres yang berkaitan dengan pemimpin hanya memantau anggotanya, anggota pelaksana kegiatan, anggota yang merancang kegiatan, pemimpin hanya membuat keputusan, dan anggota bebas menyampaikan pendapat, dapat dikatakan tergolong cukup.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Pengurus Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) agar lebih aktif dalam mengikuti program kerja.
2. Disarankan kepada anggota Himatabagsel agar lebih disiplin waktu.

3. Disarankan kepada pemimpin Himatabagsel agar lebih memperhatikan anggotanya.
4. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai Persepsi Anggota Terhadap Program Kerja Di Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (Himatabagsel) Kecamatan Tampan Pekanbaru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Roscahyo. 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 2*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESA).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnes, et al. 1984. *Organisasi Perusahaan* Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo
- Herman Sofyandi Dan Iwa Garniwa. 2007. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Herri Zan Pieter. 2010. *Psikologi Untuk Kebidanan*. Medan: Prenadamedia Group.
- Masduki, Duryat, 2016. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, Arni. 2017. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stephen, 2008. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Stan Kossen. 1993. *Aspek Manusiawi Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Thoha, Miftah, 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Miftah, 2015. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wirawan, 2013. *Kepemimpinan Teori Psikologi Perilaku Organisasi Aplikasi Dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zainal Rivai Veithzal, dkk. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Sosial*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.